

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ini merupakan cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>26</sup> Adapun data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar namun tidak menggunakan angka. Penelitian ini dilakukan dengan melalui metode wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain-lain. Yang didalamnya mengutamakan penjelasan secara analisis atas suatu peristiwa atau proses dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Pendekatan ini merupakan proses dalam pengumpulan data baik secara sistematis dan intensif dengan tujuan untuk memperoleh data maupun wawasan mengenai meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Pendekatan kualitatif itu sendiri digunakan untuk mendeskripsikan mengenai informasi yang sudah dilakukan dan yang

---

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2015), hlm.4.

dialami dalam fokus penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan ini Nana Syaodih Sukmadinata, menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan suatu kesatuan sistem. Kesatuan disini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa maupun sekelompok individu yang memang diikat oleh tempat, waktu maupun ikatan tertentu. Adapun pengertian dari studi kasus merupakan suatu penelitian yang memang diarahkan guna menghimpun data, mengambil makna serta untuk memperoleh wawasan dari kasus tersebut.<sup>27</sup>

## **2. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas dalam mengumpulkan data utama. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Moleong Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian merupakan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data serta menjadi pelopor dalam hasil penelitiannya. Dan hal tersebut telah menjadi keseluruhan dalam proses penelitian.<sup>28</sup> Kehadiran peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian. Karena kedalaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dengan hadirnya peneliti dalam setiap pertemuan dengan informan yang bersangkutan, peneliti secara langsung juga melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan informan yang diwawancarai.

---

<sup>27</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2005), hlm.4.

<sup>28</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.168.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MAN Kota Mojokerto, mengenai perencanaan, pelaksanaan dan hasil kegiatan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri Kota Mojokerto, Jl. Cinde Baru VIII, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto. MAN Kota Mojokerto merupakan salah satu sekolah yang terkenal, karena merupakan Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang berada di Kota Mojokerto, serta banyak memiliki ekstrakurikuler yaitu bahasa inggris (conversation), bahasa arab (muhadatsah), pramuka dan PMR, Hadrah dan banjari, Club bola (voli, futsal), seni musik (patrol, akustik).

Berdasarkan studi pendahuluan penelitian menunjukkan, bahwa MAN Kota Mojokerto merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat penelitian. Di samping lokasinya yang mudah untuk dijangkau. Penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah ini dengan beberapa pertimbangan seperti keunikan MAN Kota Mojokerto memiliki program-program unggulan, seperti vokasi atau keterampilan setara D1 (tata kecantikan dan multimedia), tahfidz qur'an, berbasis KTI, robotik, dan berbasis digital. Kemudian ekstrakurikulernya seni musik

patrol menjadi pengisis acara dan megiring beberapa event besar di kota sehingga banyak sekali minta masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sana.

#### 1. Profil MAN Kota Mojokerto

Nama Kepala : Drs. BAGUS SETIAJI, M.Pd  
Nama Lembaga : MAN Kota Mojokerto  
Alamat : Jl. Cinde Baru VIII, Kota Mojokerto  
Telepon : (0321) 390742  
Email : mankotamojokerto@gmail.com  
Web : www.mankotamojokerto.sch.id  
Akreditasi Lembaga : A

#### 2. Visi Misi dan Tujuan

##### a. Visi

Mewujudkan Madrasah Yang Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dan Berakhlakul Karimah.

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif , kreatif dan inovatif.
- 2) Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung pembelajaran.
- 3) Menciptakan lingkungan dan budaya yang kondusif dan asri sebagai tempat pembelajaran untuk guru, siswa dan seluruh warga madrasah.

- 4) Memenuhi standart kompetensi kelulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup siswa pada konteks global.
- 5) Menumbuh kembangkan semangat berkompetisi ,belajar dan bekerja keras dalam mewujudkan indivudu yang terampil.

### 3. Tujuan Madrasah

Tujuan MAN Kota Mojokerto:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kepada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan / mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian yang dijiwai ajaran agama Islam.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dengan data yang diperoleh. Sumber data yang digali dalam peneliti ini terdiri dari sumber data yang berupa kata-kata atau sebuah tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan , sumber data teoritis, foto dan statistik.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MAN Kota Mojokerto meliputi:

a. Sumber data utama (primer).

Sumber data yang diambil dari observasi dan wawancara. Sumber utama dalam penelitian ini adalah melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan dan perwakilan siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Meology bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>29</sup>

b. Sumber data tambahan (sekunder).

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data utama. Seperti dokumen- dokumen tertulis dari subjek yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan obyek penelitian.

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan

---

<sup>29</sup>Moleong, hlm.157.

data-data di MAN Kota Mojokerto dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.<sup>30</sup>

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto ?	1. Bagaimana perencanaan program siswa di man kota mojokerto? 2. Bagaimana pembinaan siswa di Man Kota mojokerto?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota	1. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan prestasi non akademik? 2. Upaya apa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan 3. Siswa

<sup>30</sup>Moleong, hlm.186.

	Mojokerto ?	saja yang dilakukan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik?		
3.	Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto ?	1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik? 2. Kapan dilaksankannya evaluasi kegiatan kesiswaan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan 3. Siswa

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode:

#### a. Metode Interview



Metode interview merupakan metode Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Narasumber yang dimaksud disini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan dan siswa.

Adapun wawancara yang dimaksud disini merupakan wawancara terstruktur. Adapun yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang sudah ditetapkan dan jawabannya pun telah disiapkan oleh narasumber.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung. Adapun pengertian lain dari obeservasi merupakan kegiatan yang memusatkan perhatiannya pada suatu objek terhadap masalah yang diteliti.

Demikian sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti hanya berlaku sebagai pengamat apa yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, pengambilan gambar yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MAN Kota Mojokerto.

### c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua dokumen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang Tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedangkan dokumen resmi yaitu dokumen yang bersifat internal maupun eksternal, dalam internal meliputi keputusan dari kepala sekolah, arsip, sedangkan yang bersifat eksternal meliputi koran, majalah, dan berita dari media masa.<sup>31</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data ini berupa dokumen tertulis, gambar, suara ataupun video. Dokumentasi merupakan instrument pembuktian yang digunakan sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MAN Kota Mojokerto.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data.

### a. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan

---

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.217.

dengan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

b. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep validitas dan keandalan menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta para digmanya sendiri.<sup>32</sup> Pengecekan keabsahan ini didasarkan atas criteria tertentu. Kriteria tersebut terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan serta kepastian. Dan masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan. Dengan demikian, penelitian di MAN Kota Mojokerto ini, secara tidak langsung peneliti tersebut telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan tersebut. Dan untuk membuktikan kepastian data yaitu dengan menggunakan kehadiran peneliti serta membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Tidak hanya itu keabsahan data juga bisa dilakukan dengan mencari

---

<sup>32</sup>J. Moleong, hlm.327.

penjelasan pembandingan, menyediakan deskriptif serta bisa dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat.

## **8. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>33</sup> Setelah data terkumpul, dilakukan penilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun proses menganalisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang di dapat dari catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian

---

<sup>33</sup>Neong Muhajir, *Metodologi Kualitatif Posiyistik Rasionalistik Phenomenologik Dan Pealisme, Metafisik Telaah Studi Teks Dan Peneliti Agama* (Yogyakarta: Rake Sirasin, 1998), hlm.104.

sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian dalam penelitian ini data yang di dapat adalah kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan rumusan masaah sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus menerus selessai dikerjakan, baik data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai dilapangan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan. Hal ini tentunya berdasarkan dari hasil data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

## 9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan peneliti ini berpacu pada pendapat dari Moleong, dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>34</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),85-103.

Tahap ini dimulai dari penjajakan lapangan, mengurus surat izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal dan revisi proposal.

## 2. Tahap Lapangan/Pelaksanaan

Pada tahap lapangan/pelaksanaan meliputi pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan dengan mengolah data yang didapat dari narasumber atau dokumen. Disini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul dan terperinci serta mendalam. Dan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data serta metode yang digunakan untuk memperoleh data agar menjadi data yang valid selanjutnya akan disusun kedalam sebuah penelitian. Perbaikan data yang terkait dengan bahasa sistematika penulisan, maka perlu adanya konsultasi dengan dosen pembimbing untuk meperoleh masukan demi penyempurnaan penelitian.

## 4. Langkah Terakhir

Mengurus kelengkapan persyaratan untuk mendaftar munaqosah.